

DAFTAR PUSTAKA

- Agustrianti, Prasetyaningtyas (2015). Analisis Fakto-Faktor yang Berhubungan dengan Efektifitas Komunikasi di Ruang Rawat Inap RS Harapan Mulya Bekasi.
- Alvarado, K., Lee, R., Christoffersen , E (2006). Transfer of accountability: transforming shift handover to enhance patient safety. *Healthcare Quarterly*, 9(Sp).
- Anita, Davis (2014). Core Communication Competencies in Patient Centered Care. *The ABNF Journal*.
- Cangara, Hafied (2007). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Carayon, P., Hundt, A. S., Karsh, B. T., Gurses, A. P., Alvarado, C. J., Smith, M., & Brennan, P. F. (2006). Work system design for patient safety: the SEIPS model. *Quality and Safety in Health Care*, 15(suppl 1), i50-i58.
- Chandra, A. (2006). Pengantar Ilmu Komunikasi.
- Departemen Kesehatan (Depkes). 2008. Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit (Patient Safety). Jakarta:Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- DjojoS, A. (2012). Kebijakan pemerintah dalam bidang pelayanan kesehatan menyongsong AFTA 2013. Retrieved from <http://www.pdpers.co.id>

- Eisenberg, John (2012). Patient Safety and Quality Awards. Joint Commission International.
- Fitria, Nur Cemy (2013). Efektifitas Pelatihan Komunikasi SBAR dalam Meningkatkan Motivasi dan Psikomotor Perawat di Ruang Medikal Bedah RS PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Hafied, C. (2007). Pengantar Ilmu Komunikasi, PT. *Rosda Grafindo Persada, Jakarta*.
- Harta, Mustikawati. (2011). Analisis Determinan Kejadian Nyaris Cedera dan Kejadian Tidak Diharapkan di Unit Perawatan Rumah Sakit Pondok Indah: Jakarta
- Joint Commision International (2012). Improving Patient and Worker Safety. Retrived from <http://www.jointcommision.org>
- Keliat, B. A., Herawata, N., Panjaitan, R., & Helena, N. (2005). Proses keperawatan kesehatan jiwa. *Jakarta: EGC*.
- Ludlow, R., & Panton, F. (1996). The Essence of Effective Communication (Komunikasi Efektif). *Penerbit ANDI and Simon & Schuster Pte.Ltd, Yogyakarta*.
- Marjani, Farida (2015). Pengaruh Dokumentasi Timbang Terima Pasien dengan Metode SBAR Terhadap Insiden Keselamatan Pasien di Ruang Medikal Bedah RS Panti Waluyo Surakarta: Surakarta
- Martiningsih, Wiwin (2017). Praktik Kolaborasi Perawat-Dokter dan Faktor yang Mempengaruhinya. Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Keperawatan Blitar
- Matzioul, V, Vla Hioti, E, Pantelis Perdikaris, Theodora Matziou (2014). Physician and Nursing Perception Concerning Interprofessional Communication and Collaboration. *Journal of Interprofessional Care* Vol 28 page 526-533.

- Mulyana, Deddy (2008). Ilmu komunikasi: Suatu pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustikawati, Y. H. (2011). Analisis Determinan Kejadian Nyaris Cedera dan Kejadian Tidak Diharapkan di Unit Perawatan Rumah Sakit Pondok Indah. Fakultas Ilmu Keperawatan UI
- Narayan, M. C. (2013). Using SBAR communications in efforts to prevent patient rehospitalizations. *Home Healthcare Now*, 31(9), 504-515.
- Nazri, F. (2015). Implementasi Komunikasi Efektif Perawat-Dokter dengan Telepon di Ruang ICU Rumah Sakit Wawa Husada. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(2), pp-174.
- Notoatmodjo, S. (2005). Promosi kesehatan teori dan aplikasi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Paryanto, Agus Tri (2008). Analisis Pengaruh Faktor Kolaborasi Perawat Terhadap Kepuasan Kerja Dokter Spesialis Di RS Kariadi. Semarang
- Riesenberg, A, L (2010). Nursing Handoffs: A systematic review of the literature: surprisingly little is known about what constitutes best practice. *American Journal of Nursing*, 11(4): 24-34
- Rina, Safitri. 2014. Pengaruh Teknik Komunikasi SBAR Terhadap Motivasi Dan Kepuasan Perawat Dalam Melakukan Operan di Ruang Rawat Inap RSUP Dr M Djamil Padang. *Document Repository Universitas Andalas*.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2013). Manajemen. Jakarta: PT Indeks.

- Rohmah, Noor Ariyani (2017). Komunikasi Efektif Dalam Praktek Kolaborasi Interprofesi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *Journal of Health Studies* Vol 1 No. 1 page 65-71
- Supinganto *et al* (2015). Identifikasi Komunikasi Efektif SBAR (Situation, Background, Assesment, Recommendation) di RSUD Kota Mataram. Mataram.
- Thornton, Raymond (2011). Analysis and Prioritization of Near Miss Adverse Events in a Radiology Department. *American Journal of Roentgenology*, Vol. 196 (5).
- Tjia, J., Mazor, K. M., Field, T., Meterko, V., Spenard, A., & Gurwitz, J. H. (2009). Nurse-physician communication in the long-term care setting: perceived barriers and impact on patient safety. *Journal of patient safety*, 5(3), 145.
- Utami, Lucia (2016). Hubungan Antara Sikap Dan Perilaku Kolaborasi Interprofesional Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 1(1)
- WHO (2004). World Alliance for Patient Safety: forward programme
- WHO (2007). Collaborating Center for Patient Safety: Nine Life Saving Patient Safety Solution
- Widjaja, Indra. (2000). Communication networks.
- Wijaya, C. (2010). Seni Berbicara dan Komunikasi: Yogyakarta.
- Wiryanto, W. (2006). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.